

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan anak merupakan salah satu pilar penting yang harus diperhatikan dalam pembangunan berkelanjutan. Kehidupan sehat dan sejahtera merupakan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan. Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi salah satu target pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Obesitas pada anak meningkatkan risiko obesitas dewasa, sehingga menyebabkan penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus. (Raditya dkk., 2022)

Sebanyak 6,8% (UI 6,1 - 7,6) dari anak-anak dan remaja berusia 5-19 tahun diseluruh dunia obesitas pada tahun 2016, pada tahun 2000 naik dari 2,9% (UI 2,6 menjadi 3,2) dan 4,9% (UI 4,6-5,3) tahun 2010. Tertinggi wilayah Amerika pada tahun 2016 mencapai 14,4% (UI 12,4-16,6) (Who, 2023). Prevalensi obesitas anak dan remaja usia 5-19 tahun di Indonesia dari tahun 2000 hingga 2016 mengalami kenaikan yaitu pada jenis kelamin perempuan 1,2% pada tahun 2000 menjadi 5,0% pada tahun 2016 dan jenis kelamin laki-laki 1,8% pada tahun 2000 menjadi 7,2% pada tahun 2016. (WHO South Asia Region, 2022)

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi tertinggi urutan ke 9 tingkat obesitas anak umur 5-12 tahun di Indonesia menurut status gizi

IMT/U dengan prevalensi obesitas sebesar 10,2% dengan rata-rata nasional 9,2%. Prevalensi obesitas anak usia 5-12 tahun di DIY tahun 2018 berdasarkan status gizi (IMT/U) yaitu 13,04% pada jenis kelamin laki-laki, dan 7,36% pada jenis kelamin perempuan. Obesitas terjadi di perkotaan sebesar 10,75% dan di pedesaan 8,77%.(Lembaga Penerbit Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2019)

Kota Yogyakarta merupakan kabupaten/kota yang memiliki kasus obesitas pada anak usia 5-12 tahun tertinggi di DIY yaitu sebesar 14,73% dengan rata-rata provinsi DIY 10,19%. Hal ini didukung dengan tingginya proporsi kelompok umur >3 tahun dalam pola kebiasaan konsumsi makanan manis, kebiasaan minum manis, kebiasaan makanan berlemak, kebiasaan konsumsi *soft drink* kategori lebih dari 1 kali per hari, dan proporsi konsumsi buah dan sayur kategori tidak konsumsi per hari di Kota Yogyakarta.(Lembaga penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2019)

Kementerian kesehatan untuk mencegah obesitas membuat buku panduan pelaksanaan gerakan nusantara tekan angka obesitas (GENTAS) yang berkerjasama dengan lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, dan dunia usaha. Mengatasi masalah obesitas pada anak berkaitan dengan pengetahuan anak tentang pencegahan obesitas diperlukan adanya intervensi, salah satunya melalui pendidikan gizi yang dapat membantu setiap individu dan masyarakat dalam praktik perilaku hidup sehat dengan memberikan informasi

bagaimana mengatasi pengaruh faktor individu, lingkungan, dan kebijakan dalam pilihan makanan.

Beberapa metode yang digunakan untuk edukasi gizi antara lain metode komunikasi perorangan, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Metode komunikasi perorangan dapat berupa bimbingan dan konseling dengan wawancara. Metode komunikasi kelompok dapat dilakukan dengan metode ceramah, diskusi kelompok, curah pendapat, permainan peran, permainan simulasi dan metode bola salju. Sedangkan untuk metode komunikasi massa bersifat tidak langsung (satu arah) seperti ceramah umum, pidato di media massa, simulasi, sinteron, tulisan di media massa, poster, spanduk, dan lain-lain.(Lucie, 2005)

Emo-demo (*emotional demonstration*), merupakan sebuah teknik baru yang dicanangkan oleh GAIN (*global alliance for improved nutrition*). Emo-demo sendiri ialah kegiatan demonstrasi dengan menggunakan kekuatan emosional. Emo-demo dapat digunakan menjadi metode edukasi yang menarik untuk memberikan informasi kepada anak usia sekolah.(Konsep emo demo, 2021) Metode emo-demo sudah dilakukan di beberapa penelitian, antara lain pada penelitian yang dilaksanakan di SDN 321 Tanah Towa, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan tentang jajanan sehat (Ibnu dkk., 2021). Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Emotional Demonstration* (Emo-

Demo) Tentang Pencegahan Obesitas Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yakni apakah edukasi gizi dengan metode emo-demo berpengaruh dan lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang pencegahan obesitas?

C. Tujuan Penelitian

1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan efektifitas penggunaan metode emo-demo dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan obesitas pada anak sekolah dasar untuk mencegah terjadinya obesitas pada anak.

2 Tujuan khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan metode emo-demo dan ceramah tentang pencegahan obesitas.
- b. Mengetahui pengaruh penggunaan metode emo-demo dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan obesitas pada

anak sekolah dasar.

- c. Mengetahui pengaruh penggunaan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan obesitas pada anak sekolah dasar.
- d. Mengetahui efektivitas penggunaan metode emo-demo dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan obesitas pada anak sekolah dasar.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian bidang gizi dalam cakupan penelitian gizi masyarakat khususnya mengenai pendidikan gizi kepada anak sekolah dasar.

E. Manfaat

1 Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber pemikiran baru yang digunakan sebagai pedoman dalam edukasi gizi dan penelitian-penelitian selanjutnya.

2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh dan efektivitas metode emo-demo

dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan obesitas pada anak sekolah dasar.

b. Bagi subjek penelitian

Subyek termotivasi untuk mengetahui, mempelajari, dan kemudian mempraktikkan cara mencegah obesitas dalam kehidupan mereka sehari-hari.

c. Bagi ahli gizi dan bagian promosi kesehatan puskesmas

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya dapat menjadi masukan bagi Puskesmas sebagai alternatif metode pendidikan gizi dalam pemilihan metode yang tepat untuk pendidikan kesehatan sesuai dengan target.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan *Emotional Demonstration* (Emo-Demo) Tentang Pencegahan Obesitas Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar” belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki kemiripan diantaranya terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Ibnu dkk., 2021	Edukasi Jajanan Sehat dengan Metode <i>Emotional Demonstration</i> pada Siswa Sekolah Dasar	Penelitian yang sudah diteliti memiliki materi terkait jajanan sehat dan dilakukan di Sulawesi Selatan	Penelitian ini sama menggunakan metode <i>Emotional Demonstration</i> dengan sasaran siswa sekolah dasar
2.	Utami dkk., 2021	Pengaruh Video Penyuluhan Kesehatan tentang Obesitas bagi Anak Usia Sekolah Dasar	Penelitian yang sudah diteliti memiliki materi tentang obesitas dengan menggunakan media video penyuluhan	Penelitian ini sama memiliki sasaran anak usia sekolah dasar
3.	Fitria, 2020	Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Pencegahan Obesitas pada Siswa Kelas IV di SDN 8 Kota Bengkulu	Penelitian yang sudah diteliti dilakukan kepada anak kelas IV dan dilaksanakan di kota Bengkulu dengan menggunakan media video edukasi	Penelitian ini sama membahas terkait pencegahan obesitas pada siswa sekolah dasar
4.	Lathifuddin dkk., 2018	Pengetahuan “Buah dan Sayur” sebagai Hasil Penyuluhan Gizi pada Siswa SD yang Mengalami Obesitas di Kota Bandung	Penelitian yang sudah diteliti memiliki materi tentang buah dan sayur dengan sasaran siswa SD yang mengalami obesitas di Kota Bandung	Penelitian ini sama membahas terkait obesitas pada anak

G. Produk yang Dihasilkan

Karakteristik, fungsi, dan keunggulan produk yang dihasilkan terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik, Fungsi, dan Keunggulan Produk yang Dihasilkan

Nama Produk	Modul Emo-Demo tentang pencegahan obesitas	Kartu faktor tentang pencegahan obesitas pada anak	Kayu Susun Ring
Karakteristik	Berisi tentang aturan permainan, materi, dan yel-yel pendukung permainan	Berisi tentang faktor penyebab dan faktor pencegahan obesitas pada anak	-
Fungsi	Sebagai pedoman dalam melakukan emo-demo	Sebagai media dalam melakukan emo-demo	Sebagai media dalam melakukan emo-demo
Keunggulan	Modul dengan desain menarik dan mudah dipelajari	Kartu dengan desain menarik dengan materi yang mudah dipahami	Terbuat dari kayu, sehingga awet untuk disimpan dalam jangka panjang